

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil uji antioksidan ekstrak akar *E. scaber* Linn. diketahui ekstrak metanol memiliki aktivitas antioksidan paling tinggi, berikut urutan aktivitas antioksidan ekstrak dari yang kuat hingga yang paling lemah: ekstrak metanol ($39,928 \pm 0,027$ $\mu\text{g/ml}$) > ekstrak etil asetat ($72,698 \pm 0,097$ $\mu\text{g/ml}$) > ekstrak diklorometan ($214,064 \pm 0,017$ $\mu\text{g/ml}$) > ekstrak *n*-heksan ($974,134 \pm 0,045$ $\mu\text{g/ml}$).
2. Penentuan kandungan fenolik total akar *E. scaber* menunjukkan ekstrak metanol memiliki kandungan fenolik total paling tinggi yaitu $18,947 \pm 0,019$ mgGAE/g, diikuti ekstrak etil asetat ($11,960 \pm 0,013$ mgGAE/g), ekstrak diklorometan ($6,247 \pm 0,009$ mgGAE/g) dan terakhir ekstrak *n*-heksan ($2,659 \pm 0,79$ mgGAE/g).
3. Dua senyawa golongan fenolik yang diisolasi dari ekstrak metanol yaitu senyawa AESM-1 (8,7 mg) dan senyawa AESM-2 (9,8 mg).
4. Hasil uji antioksidan senyawa AESM-1 dan AESM-2 menunjukkan senyawa ini memiliki aktivitas antioksidan yang sedang dengan nilai IC_{50} secara berurutan $211,731 \pm 0,366$ $\mu\text{g/ml}$ dan $225,575 \pm 0,219$ $\mu\text{g/ml}$

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan karakterisasi senyawa hasil isolasi dan melakukan isolasi senyawa fenolik lainnya dari ekstrak hidroalkohol akar *Elephantopus scaber* Linn.